

- MAYA PRODUKSI, PENGHITUNGAN
- KEHATI HATI, PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

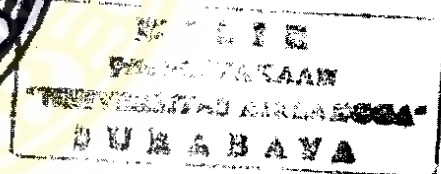
**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM  
KAITANNYA DENGAN PRINSIP MATCHING UNTUK  
PROYEK JASA KONSTRUKSI  
PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR PT "X" DI SURABAYA**

**S K R I P S I**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



KIC  
A.2319/97  
Ind  
P



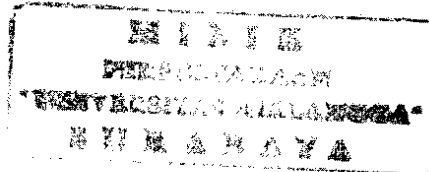
**DIAJUKAN OLEH**

**IDA INDRAWATI**

**No. Pokok : 048913200**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**1997**



Surabaya, 16-9-1997

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

Drs. H. Muslich Aushori, Ak, Msc

**SKRIPSI**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM  
KAITANNYA DENGAN PRINSIP MATCHING UNTUK  
PROYEK JASA KONSTRUKSI  
PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR PT "X" DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

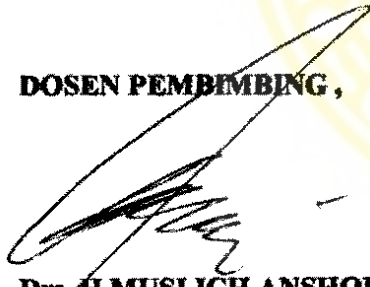
**IDA INDRAWATI**

**No. Pokok :**

**048913200**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

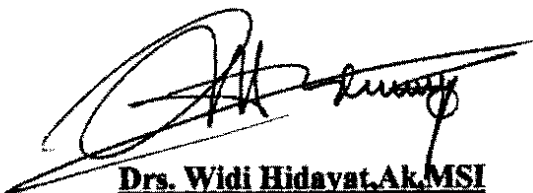
**DOSEN PEMBIMBING ,**



**Dr. H MUSLICH ANSHORI, Ak, Msc**

**TANGGAL, 16-10-1997**

**KETUA JURUSAN**



**Dr. Widi Hidayat, Ak, MSI**

**TANGGAL, 04-11-1997**

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, dapat diambil kesimpulan yaitu :

- 1.1 Jumlah Pendapatan yang diakui oleh PT "X" ini didasarkan pada saat diadakan penagihan termyn. Besarnya jumlah yang dicatat didasarkan pada prosentase penyelesaian pekerjaan yang dibayar oleh Bowheer. Sehingga apabila pada akhir periode terjadi perbedaan dengan lingkak kemajuan pekerjaan yang sesungguhnya telah dicapai, maka hal ini akan mengakibatkan pendapatan yang diakui PT "X" tersebut tidak tepat. Tetapi jika PT "X" di dalam menentukan besarnya pendapatan dan biaya proyeknya menggunakan prosentase penyelesaian pekerjaan yang telah dicapai dalam satu periode, maka ketidaktepatan proses matching yang selama ini tercermin di dalam laporan keuangan akan dapat dihindari.
- 1.2 Pencatatan akuntansi PT "X" dilakukan secara accrual basis, dimana pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi dilakukan meskipun belum terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.
- 1.3 Pada saat ini PT "X" bergerak dibidang pemborongan pekerjaan dalam bentuk kontrak yang diperoleh melalui tender maupun penunjukan langsung dari

Bowheer. Pelaksanaan pekerjaan sering memakan waktu berbulan--bulan, bahkan tidak jarang lebih dari satu periode akuntansi.

1.4 Pada setiap kali dilakukan pengakuan pendapatan, PT"X" akan mendebet perkiraan Piutang Termyn dan mengkredit perkiraan pendapatan proyek. Besarnya jumlah yang akan dicatat didasarkan pada prosentase penyelesaian pekerjaan yang benar-benar dicapai pada saat penagihan termyn dikurangi dengan jumlah prosentase penyelesaian pekerjaan yang ditahan pembayaran termynnya serta prosentase atas angsuran uang muka proyek yang telah diterima. Karena praktek akuntansi perusahaan memperlakukan uang muka yang diterima pada awal pelaksanaan sebagai pendapatan proyek. Dengan demikian jumlah hasil pekerjaan yang dicatat pada setiap penagihan termyn lebih rendah dari tingkat kemajuan pekerjaan yang telah dicapai pada saat itu.

1.5 Perlakuan akuntansi atas uang muka proyek tidak tepat , dimana uang muka proyek diperlakukan sebagai pendapatan proyek pada saat penerimaannya.

1.6 Besarnya prosentase penyelesaian pekerjaan atau prestasi pekerjaan yang telah dicapai dalam satu periode, ditentukan atau dihitung oleh Panitia Pengawas Lapangan sebagai pihak yang ditunjuk oleh Bowheer untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan proyek-proyek milik Bowheer. Perhitungan besarnya prosentase penyelesaian pekerjaan yang telah dicapai dalam satu periode akuntansi didasarkan pada hasil pemeriksaan fisik dari proyek yang dikerjakan oleh PT "X". Dari hasil pemeriksaan tersebut Panitia Pengawas Lapangan akan

membuat Berita Acara Pemeriksaan Prestasi Pekerjaan. Berita acara ini memuat antara lain mengenai prestasi pekerjaan yang telah dicapai sampai dengan saat pemeriksaan.

1.7 Berita Acara Pemeriksaan Prestasi pekerjaan yang dibuat oleh Panitia pengawas Lapangan ini selanjutnya akan digunakan oleh PT "X" sebagai dasar untuk melakukan penagihan termyn.

1.8 Praktek akuntansi yang dilakukan oleh PT "X" ini telah melaporkan secara tidak tepat besarnya pendapatan dan biaya proyeknya pada periode yang sama. Pendapatan dicatat lebih rendah dari yang sesungguhnya dicapai dalam satu periode itu, sedangkan biayanya dicatat berdasarkan tingkat kemajuan pekerjaan yang dicapai dalam satu periode. Sehingga laporan rugi-laba periodik tidak menunjukkan proses matching yang tepat, yang berkecenderungan pada katidakwajaran laporan Neraca. Laporan keuangan seperti ini dapat menyesatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan-keputusan yang bersifat ekonomi.

## 2. Saran

Untuk membantu PT "X" dalam memperoleh hasil penyajian laporan keuangan yang lebih baik, penulis memberikan saran sebagai berikut :

2.1. PT "X" harus memahami sepenuhnya penggunaan metode prosentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatannya dan merubah dasar yang selama

ini digunakan, sehingga prinsip matching di dalam menentukan besarnya pendapatan dan biaya-biaya proyek yang diakui dapat diterapkan dengan tepat.

- 2.2. PT "X" harus memahami pengertian biaya sebagai pemakaian barang dan jasa dalam usaha untuk memperoleh pendapatan, dimana pemakaian barang dan jasa tersebut baru dapat diakui sebagai biaya atau dinyatakan telah expiration jika proses produksi atau penjualan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pemakaian barang dan jasa tersebut telah terjadi.
- 2.3. PT "X" harus merubah perlakuan akuntansi perusahaan terhadap uang muka proyek, dengan tetap mencatatnya sebagai uang muka proyek pada saat diterima sampai saat dilakukannya penagihan termyn.
- 2.4. PT "X" sebaiknya lebih memahami pentingnya prinsip matching di dalam menentukan besarnya pendapatan dan biaya-biayanya yang harus diakui dalam satu periode , supaya jumlah pendapatan dan biaya yang disajikan dalam laporan keuangan periodik menjadi wajar dan akan bermanfaat bagi para pemakainya.